

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa  
di MI Al-Karomah

Siti Rosidah

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar (nilai raport) peserta didik yang harus sesuai dengan prinsip penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu harus sesuai batas ukuran dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, karena hal itu merupakan hasil penilaian dalam menentukan ketuntasan belajar peserta didik, dan untuk mencapai prestasi yang diharapkan maka dilakukan penelitian, apakah ada pengaruh kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar.

Penelitian dilakukan di MI Al Karomah wilayah kecamatan Bogor Barat. Populasi penelitian seluruhnya dijadikan sampel penelitian yang dinamakan sample jenuh, dengan jumlah sample 25 responden. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Instrument penelitian menggunakan angket untuk pengelolaan kelas dan dokumentasi untuk prestasi belajar peserta didik. Hasil rekapitulasi angket ditentukan uji paliditas rumus *product moment pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *spearman brown*, dari 20 butir item soal yang valid 20 item soal, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan semua reliabel.

Untuk mengetahui korelasi variabel x (pengelolaan kelas) terhadap variabel y (prestasi belajar), menggunakan rumus *product moment pearson*. Dari perhitungan rumus *product moment pearson* menghasilkan  $r_{hitung} = 0,798 > r_{tabel} = 0,396$  berarti signifikan, bahwa pengelolaan kelas memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Dari  $r_{hitung}$  ditentukan KD (koefisien determinan) = 0,64 % berarti variabel x (pengelolaan kelas) memberikan kontribusi sebesar 64 % terhadap variabel y (prestasi belajar peserta didik) sisanya dipengaruhi faktor lain. Dari nilai  $Df = 23$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,413$ . kemudian dikonsultasikan kedalam rumus hipotesis didapat  $0,798 > 0,413$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia Indonesia yang berkualitas merupakan aset Bangsa dan Negara dalam melaksanakan Pembangunan Nasional di berbagai sektor dan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi. Sumber Daya Manusia ini tiada lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang terdiri atas jalur sekolah dan luar sekolah, dan secara spesifik merupakan hasil proses belajar mengajar di kelas. Pendidikan jalur sekolah terdiri atas tiga jenjang, yaitu Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi serta bersifat Formal. karena dilaksanakan secara berkesinambungan dan adanya saling keterkaitan dalam kurikulum yang diajarkan.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (*human resources*) di segala bidang adalah satu-satunya solusi yang tepat untuk mampu bersaing di era global. Sumber Daya Manusia (SDM) hanya akan dapat ditingkatkan melalui pendidikan, sehingga pendidikan harus diletakkan pada kedudukan yang paling penting dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu, Bangsa Indonesia akan dapat berdiri sama tinggi dengan Bangsa lain yang sudah lebih dulu menikmati kemajuannya.<sup>23</sup>

Menurut Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar

---

<sup>23</sup> Soedijarto, *Pendidikan Nasional Sebagai Wahana Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Membangun Peradaban Negara-Negara* (Jakarta: cinaps, 2000), h.34.

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>24</sup>

Jika ditinjau dari undang-undang tersebut, tugas guru sebagai pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan Peserta didik menjadi Sumber Daya Manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta liberalisasi yang terjadi di masa nanti.

Dalam dunia Pendidikan prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Karena fungsi prestasi tidak hanya sebagai indikator keberhasilan seseorang dalam bidang studi tertentu tetapi juga sebagai indikator kualitas dan kuantitas pendidikan, disamping itu prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik (*feed back*) bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sekaligus sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.<sup>25</sup>

Dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut khususnya perkembangan hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik karena pada kenyataannya upaya yang

---

<sup>24</sup> Undang-undang No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi, 2003), h.5

<sup>25</sup> Shvoong, <http://shvoong Ilmu Sosial>. Google pages. Com.

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

dilakukan Pemerintah dalam membenahi sistem Pendidikan di Indonesia masih dihadapkan kepada banyak persoalan. salah satu diantara persoalan itu adalah rendahnya mutu lulusan (*out put*) Pendidikan di Indonesia, baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi dalam proses Pendidikan yang ditempuh. Khususnya Pendidikan di tingkat dasar yang merupakan fondasi bagi Pendidikan pada jenjang selanjutnya dan juga mutu Pendidikan bagi warga Negeri Hal diatas sejalan dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 49 yang menyatakan bahwa: ” Satuan Pendidikan Pengelolaan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.<sup>26</sup>

Disadari ataupun tidak, kegiatan belajar peserta didik akan lebih baik apabila faktor yang mempengaruhinya berjalan dengan baik pula. Faktor mana yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik akan dapat diketahui melalui serangkaian kegiatan penelitian, yaitu melakukan studi tentang prestasi belajar peserta didik beserta faktor yang mempengaruhinya. faktor yang diduga memiliki pengaruh yang kuat disamping faktor-faktor yang lainnya salah satunya adalah masalah keterampilan seorang pendidik terutama dalam pengelolaan kelas, sebab seorang pendidik harus dapat mengatur materi pelajaran

---

<sup>26</sup> Undang-undang No. 20, *Standar Nasional Pendidikan*, Cet.4 (Jakarta:Sinar Grafika 2005)

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

yang lebih kondusif, keterampilan tersebut dituntut karena pendidik adalah sebagai penentu keberhasilan peserta didik selain peserta didik itu sendiri.

## TINJAUAN TEORITIS

### 1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah "kelola" ditambah awalan "pe" dan akhiran "an". Merupakan kata keterangan yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, dan menjalankan.<sup>27</sup> Istilah lain dari kata pengelolaan adalah "manajemen". Manajemen adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.

Beberapa pendapat para ahli tentang manajemen, adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharsimi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Indah Jaya Adi Pratama, 2009), h. 332.

<sup>28</sup> Dzamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar Cet 3* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 175

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

- b. Menurut silalahi, manajemen adalah suatu ilmu yang mengurus proses yang bertujuan kearah berbagai sasaran (ekonomis dan non ekonomis) suatu badan usaha melalui kegiatan-kegiatan orang lain dan peralatan.
- c. Faustino Cordoso Gomes mendefinisikan manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengurus, mengatur, dan mengelola.<sup>29</sup>
- d. Mutia S Panggabean menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri atas fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian pemimpin dan pengendalian kegiatan sumber daya lainnya untuk mencapai tu<sup>14</sup> ah ditetapkan secara efisien.<sup>30</sup>
- e. Menurut Jhon R Scer Mesh, *management is the process of planning, organizing, leady, and controling the use of resarces to a camplish performance goals.*<sup>31</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan pengertian kelas adalah tingkat, ruang tempat belajar kelompok masyarakat (berdasarkan pendidikan, penghasilan, kekuasaan), bio klasifikasi dalam biologi sesudah divisi dan sebelum bangsa.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Faustino Cardoso Gomez, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002) hal.33

<sup>30</sup> Panggabean Mutiara. S, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Bumi Aksara Jakarta: 2004) hal. 23

<sup>31</sup> John R Scerhmeron, *Management Fourth Edition*, (johnwikie and sonc mc: 1997) h. 7

<sup>32</sup> Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, ( Bandung: PT. Indah Jaya Adi pratama, 2009), h. 330

# Mimbar Kampus

**Jurnal Pendidikan & Agama Islam**

**ISSN 1411-7673**

## **Tujuan Pengelolaan Kelas**

Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan perkataan lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Nilai-nilai itu nantinya akan mewarnai cara peserta didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada peserta didik (sudirman N, 1991, 311).

Pengelolaan kelas pada intinya bertujuan untuk menghasilkan keadaan kelas yang menyenangkan, menggembirakan, menggalakan, dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas, imajinasi, gagasan, motifasi, dan etos kerjanya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal.

## **Pendekatan Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan peserta didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam hal ini karena pengelolaan kelas yang

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan belajar peserta didik baik secara berkelompok maupun secara individual.

Keharmonisan hubungan pendidik dengan peserta didik, tingginya kerjasama diantara peserta didik tersimpul dalam bentuk interaksi. Maka, lahirnya interaksi yang optimal tentu saja bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan yang berlaku. Dalam proses penelitian ini ditunjukkan untuk lebih mengenal antara variabel. Konseptualisasi proses tersebut kemudian dituangkan menjadi suatu metode penelitian lengkap dengan pola analisis observasi serta pengumpulan data. yang di perlukan untuk melukiskan fenomena tersebut.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif termasuk penelitian *expastfacto*, dengan penekanan mencari korelasi dengan maksud untuk melihat pengaruh antara variabel dan seberapa erat pengaruh variabel tersebut. yang mana dalam penelitian ini penulis menyelidiki variabel bebas berdasarkan variabel terikat yang telah terjadi .Atau penelitian yang bertujuan menemukan sebab atau suatu alasan akan adanya perbedaan dalam prilaku atau status individu / kelompok. Pada penelitian skripsi ini populasi seluruh siswa kelas V MI AL Karomah Cigowong Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor yang berjumlah 25 orang.

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penghitungan dengan *Product Moment*, diperoleh indeks koefisien korelasi 0,798 dan jika dikonsultasikan dengan tabel korelasi “r” *Product Moment*, angka “ r “ (0,798) berada di antara 0,70–0,90 termasuk kategori korelasi yang **kuat** atau **tinggi**. Berarti korelasi antara pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Karomah Cigowong Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, dikategorikan **kuat** atau **tinggi** hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 36**

### Standar Konservatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

Untuk interpretasi terhadap angka indeks korelasi koefisien korelasi dengan cara berkonsultasi pada “ r “ tabel *Product Moment* maka pengujian hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (Ha):    Ada korelasi positif yang signifikan pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

peserta didik kelas V di MI Al Karomah  
Cigowong Kecamatan Cigudeg Kabupaten  
Bogor

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): Tidak ada korelasi positif antara pengaruh  
pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar  
peserta didik kelas V di MI Al Karomah  
Cigowong Kecamatan Cigudeg Kabupaten  
Bogor

Dengan rumus sebagai berikut:

**$H_0$**  ditolak berarti  **$H_a$**  diterima dengan ketentuan “ **$r_{hit} > r_{tabel}$** ”

**$H_a$**  ditolak berarti  **$H_0$**  diterima dengan ketentuan “ **$r_{hit} < r_{tabel}$** ”

Untuk uji hipotesis, maka “ $r$ ” yang diperoleh dari perhitungan statistik dibandingkan dengan “ $r$ ” dalam tabel nilai “ $r$ ” *product moment* ( $r_t$ ), dengan mencari derajat bebas ( $db$ ) atau *degrees of freedom* ( $df$ ) dengan rumus :

$$Df = N - nr$$

$$= 25 - 2$$

$$= 23$$

Nilai  $df$  yaitu 23 dengan taraf kepercayaan (signifikansi) 5% diperoleh nilai  $r$  tabel 0,413 dan taraf kepercayaan (signifikan) 1% diperoleh nilai  $r$  tabel

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

0,526. sedangkan dari data diatas diketahui r hitung 0,798. ini menunjukkan bahwa :

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 5\%$

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 1\%$

$0,798 > 0,413$

$0,798 > 0,526$

Kesimpulannya adalah terdapat korelasi antara variabel x dengan variabel y atau dapat dikatakan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi peserta didik di MI Al Karomah Cigowong yang signifikan. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan pengelolaan kelas tidak berpengaruh terhadap prestasi peserta didik di MI Al Karomah Cigowong ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi peserta didik di MI Al Karomah diterima. Artinya  **$H_0$**  ditolak dan  **$H_a$**  diterima.

Salah satu metode yang penulis lakukan untuk mendapatkan data atau untuk melihat bagaimana kondisi variabel di lokasi penelitian, yaitu penulis melakukan observasi langsung. Observasi atau pengamatan langsung yang penulis lakukan yaitu dengan mengamati bagaimana jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas V (Lima) terutama mengamati bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru tersebut.

Setelah penulis mengadakan pengamatan terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas V MI Al Karomah, didapatkan hasil yang baik. Yaitu guru tersebut tidak hanya melakukan pengelolaan dari sarana prasarana (fisik)

# Mimbar Kampus

**Jurnal Pendidikan & Agama Islam**

**ISSN 1411-7673**

saja melainkan pengelolaan peserta didik itu sendiri, baik itu menyiapkan anak didiknya untuk siap dalam belajar maupun menyiapkan kelas dengan bersih dan indah sebelum memulai pelajaran.

Keadaan gedung dan kondisi kelas V MI Al Karomah cukup baik, guru tersebutpun mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola kelasnya bahkan guru tersebut dengan keterampilannya mampu menciptakan iklim kelas yang kondusif. Di kelas tersebut banyak terdapat hasil karya peserta didik yang dipajang didinding, jadwal pelajaran, organigram kelas, jadwal piket, papan presensi, dan lain-lainnya itu tertata dengan rapih sehingga indah dilihat. Guru tersebutpun memberikan sanksi atau hukuman bagi peserta didik yang melanggar disiplin atau tidak menaati peraturan kelas yang sudah disepakati. Kegiatan lain atau program kelas V yaitu hafalan Juz'amma, point baca Al-Qur'an dan tajwidnya serta point sholat. Selain itu guru tersebut pintar memadupadankan beberapa metode dalam penerapan pengajarannya

Penulis kemudian mengamati jalannya proses kegiatan belajar mengajar di kelas V, pertama-tama Guru terlebih dahulu mengamati keadaan kelas dan kerapihan tempat duduk paserta didik kemudian membaca do'a bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas serta mengaji Al-Qur'an selama 15 menit sebelum memulai pelajaran. Guru mengabsen peserta didik Setelah itu guru memberikan motivasi dan nasehat agar peserta didik siap dan konsentrasi dalam belajar. Setelah guru memberikan materi pembelajaran, guru tersebut merangsang peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

Alhasil banyak peserta didik yang bertanya sehingga suasana kelas begitu antusias dan sedikit gaduh tetapi guru tersebut bisa mengembalikan iklim kelas menjadi kondusif kembali. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan penulis tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar di MI Al Karomah Cigowong Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan statistik variabel X (pengelolaan kelas) dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai maksimum 93, nilai minimum 34, rata-rata (mean) pada variabel X adalah 74, nilai tengah (median) 82, nilai yang sering muncul (modus) 87 dan standar deviasi 36.864.
2. Dari hasil perhitungan statistik variabel Y (prestasi belajar) dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai maksimum 1230 dan nilai minimum 965, rata-rata (mean) pada variabel Y adalah 1070, nilai tengah (median) 1019, nilai yang sering muncul (modus) 990, standar deviasi 638,43.
3. hasil perhitungan koefisien korelasi *pearson product moment* yaitu sebesar 0,798.  $r_{hitung} = 0,798 > r_{tabel} = 0,396$  berarti korelasi variabel x terhadap y terdapat hubungan yang positif dengan  $t_{hitung} = 6,632 > t_{tabel}$

# Mimbar Kampus

Jurnal Pendidikan & Agama Islam

ISSN 1411-7673

2,069 maka signifikan. Dengan kontribusi pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar sebesar 64%. suatu hasil pengujian hipotesis dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi peserta didik di MI Al Karomah diterima. Artinya **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Alya Qonita, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung: PT. Indah Jaya Adi pratama, 2009
- Departemen Agama RI (*depag RI*) *Al-Qur'an dan terjemah*, Jakarta: yayasan penyelenggara terjemah Al-Qur'an, 1997
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2005
- Djauharah Bawajir, *Model Sistem Pendidikan Bunyan*, Jakarta: PT Bunyan Andalan Sejati, 2007
- Dzamarah Syaiful Bahri, *Zain Aswan, Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Harun Rasyid, Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- Munandar Utami, *Kreativitas & Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Berbakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Munandar Utami, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Nasrun, *Media, Metode, dan Pengelolaan Kelas Terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan Kependidikan*, Forum pendidikan :Universitas Negeri Padang, XXVI Desember 2001.

# Mimbar Kampus

**Jurnal Pendidikan & Agama Islam**

**ISSN 1411-7673**

Shvoong, <http://shvoong Ilmu Sosial. Google pages. Com>

Soedijarto,. *Pendidikan Nasional sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun Peradaban Negara-Negara*. Jakarta: Cinaps, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV Pendidikan Lintas Bidang*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2009

Undang-undang No. 19, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003)

Undang-undang No. 20, *standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Sinar grafika 2005.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Balai Pustaka, 1984

Wijaya Cece, Rusyan Tabrani, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992.

Wragg, E.C, *Pengelolaan Kelas*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996